

**KARAKTERISTIK VISUAL RUANG PAMERAN SENI
STUDI KASUS EMPAT PAMERAN KARYA EKO NUGROHO
TAHUN 2008-2013**



PENGKAJIAN

Humaira

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**KARAKTERISTIK VISUAL RUANG PAMERAN SENI
STUDI KASUS EMPAT PAMERAN KARYA EKO NUGROHO
TAHUN 2008-2013**



PENGKAJIAN

Humaira
NIM. 101 1745 023

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2014**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul “Karakteristik Visual Ruang Pameran Seni Karya Eko Nugroho Tahun 2008-2013” sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat selama penelitian berlangsung, khususnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan, rahmat dan karunia-Nya yang selalu melindungi dan memberi jalan keluar dalam setiap permasalahan.
2. Dosen pembimbing I, Dr. Suastiwi M.Des. yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi ini dengan baik dan sabar.
3. Dosen pembimbing II, Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. yang membimbing dalam proses penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Rahmawan Dwi P., S.Sn.,M.Si., selaku *cognate* atas masukan dan kritiknya selama sidang.
5. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
6. M. Sholahuddin. S.Sn., M.T., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Suastiwi M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ibu dan Ayah yang selalu memberikan amanat, semangat dan memberikan penghasilannya kepadaku untuk segera menyelesaikan kuliah ini.
9. Kakak pertamaku, Jifi Abu Ammar yang akhirnya harus merelakan adiknya lulus duluan. Semoga S-2 mu cepat selesai a.
10. Kakak kedua, Ali Abu Negara yang selalu memberikan doa dan tiket pulang pergi Yogya-Jakarta dan adik terakhir Fatih Abu Negara yang selalu menanyakan kapan pulang namun tidak mengerti tanggalan.
11. Eko Nugroho yang memberikan izin dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
12. Oki Permatasari selaku manager Eko Nugroho yang memberikan data dan informasi.

13. IVAA yang memberikan pinjaman buku dan memberikan tumpangan untuk mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman Sangkar Labirin yang hobinya membully namun selalu kreatif, inovatif dan semoga bermanfaat bagi nusa dan bangsa.
15. Teman-teman kost 'Tahu' yang selalu mengingatkan skripsiku.
16. Pihak-pihak yang tak dapat penulis sebutkan yang tentunya sudah banyak membantu penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran maupun kritis yang bersifat membangun. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk perkembangan desain interior.

Yogyakarta, Agustus 2014



Humaira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
E. Metode Penelitian	3
1. Metode Pendekatan Deskriptif	3
2. Objek Penelitian	4
3. Metode Pengumpulan Data	5
4. Metode Analisis Data	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Desain Interior	7
2. Karakteristik Visual	10
3. Latar Belakang Perancangan	13
4. Eko Nugroho	14
B. Landasan Teori	15
1. Tentang Ruang Pameran Seni	15
2. Tentang Karakteristik Visual	15
C. Asumsi	21
BAB III LAPORAN DATA LAPANGAN	22
A. Pelaksanaan Penelitian	22
B. Data Lapangan	23
1. Data Pribadi Eko Nugroho	23
2. Data Pameran Eko Nugroho	25

a. Daftar Pameran Tahun 2000-2013.....	25
b. Garis Besar Informasi Pameran Tahun 2008-2013.....	27
C. Rincian Sampel Terpilih Dari Pameran Tahun 2008-2013.....	42
1. Karakteristik Visual Pameran Seni Karya Eko Nugroho.....	43
a. Pameran “ <i>We Are What We Mask</i> ”, Singapura.....	44
b. Pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”, Perancis.....	75
c. Pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”, Indonesia.....	87
d. Pameran “ <i>Snobs Behind Ketchup</i> ”, USA.....	105
BAB IV ANALISIS DATA.....	119
A. Konsep Pameran.....	120
B. Implementasi Konsep Ke Dalam Karakteristik Visual Ruang Pameran.....	129
C. Karakteristik Visual Ruang Pameran Dan Maknanya.....	177
BAB V PENUTUP.....	179
A. Kesimpulan.....	179
B. Saran.....	180
DAFTAR PUSTAKA.....	181
LAMPIRAN.....	183



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Exhibition View</i> dari ‘ <i>We Are What We Mask</i> ’ di Singapore Tyler Print Institute, Singapura.....	27
Gambar 3.2. <i>Exhibition View</i> dari ‘ <i>We Concern About Nothing</i> ’ di Arario Gallery, Korea Selatan.	28
Gambar 3.3. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>Témoin Hybride</i> ’ di Musee d’Art Moderne Paris, Perancis.....	29
Gambar 3.4. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>Threat As a Flavour</i> ’ di ARNDT Potsdamer Strabe 77-87, Berlin.	30
Gambar 3.5. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ’ di ARK Gallerie, Jakarta, Indonesia.....	32
Gambar 3.6. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>Snobs Behind Ketchup</i> ’ di Lombard freid project, New York, USA.....	33
Gambar 3.7. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>The Eko Chamber</i> ’ di Art Gallery of South Australia North Terrace, Adelaide, Australia.	34
Gambar 3.8. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>Hidden Violence</i> ’ di Cemeti Art House, Yogyakarta, Indonesia.	36
Gambar 3.9. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>In The Name Of Pating Tlecek</i> ’ di Nadi Gallery, Jakarta, Indonesia.	37
Gambar 3.10. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>Under The Shadow</i> ’ di Pekin Art Fine, Beijing, China.	38
Gambar 3.11. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>Solo Exhibition of Eko Nugroho</i> ’ di Noivelles Images Gallery, The Hague, Belanda.	39
Gambar 3.12. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>It's All About Coalition</i> ’ di National Museum of Singapore, Singapura.	40
Gambar 3.13. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>Pleasure of Chaos</i> ’ di Ark Galerie, Jakarta, Indonesia.	41
Gambar 3.14. <i>Exhibition view</i> dari ‘ <i>Multicrisis Is Delicious</i> ’ di Galeri Semarang, Semarang, Indonesia.....	42
Gambar 3.15. Peta Lokasi Pameran “ <i>We Are What We Mask</i> ”.....	43
Gambar 3.16. Suasana ruang pameran “ <i>We Are What We Mask</i> ”	44
Gambar 3.17. <i>I Am A Worker 1</i>	45
Gambar 3.18. <i>I Am A Worker 2</i>	46

Gambar 3.19. <i>I Am A Worker 4</i>	47
Gambar 3.20. <i>I Am A Worker 5</i>	48
Gambar 3.21. <i>I Am An Animal of My Own Destiny</i>	49
Gambar 3.22. <i>Love, Ego Money</i>	50
Gambar 3.23. <i>Faith in Shopping</i>	51
Gambar 3.24. <i>Dream of Finger</i>	52
Gambar 3.25. <i>Replacing Myself 13</i>	53
Gambar 3.26. <i>Replacing Myself 12</i>	54
Gambar 3.27. <i>While You Start Complain, Someone Start Starving</i>	55
Gambar 3.28. <i>While Money Is In Our Hands, There Will Be Hope In Our Lunch And War In Our Dreams</i>	56
Gambar 3.29. <i>Life Is Comfort Then You Have to Pay Taxi Meter</i>	57
Gambar 3.30. <i>Yes Is For Yes, No Is For No</i>	58
Gambar 3.31. <i>Still Equal?</i>	59
Gambar 3.32. <i>Multi Identity</i>	60
Gambar 3.33. <i>Please Donate Your Love</i>	61
Gambar 3.34. <i>Life Is Left or Right</i>	62
Gambar 3.35. <i>Do We Know Ourselves</i>	63
Gambar 3.36. <i>Replacing Myself 15</i>	64
Gambar 3.37. <i>Replacing Myself 6</i>	65
Gambar 3.38. <i>Replacing Myself 12</i>	66
Gambar 3.39. <i>We Are What We Hide 7</i>	67
Gambar 3.40. <i>Replacing Myself 3</i>	68
Gambar 3.41. <i>We Are What We Hide 1</i>	69
Gambar 3.42. <i>Replacing Myself 10</i>	70
Gambar 3.43. <i>We Are What We Hide 3</i>	71
Gambar 3.44. <i>We Are What We Hide 4</i>	73
Gambar 3.45. <i>We Are What We Hide 5</i>	74
Gambar 3.46. <i>We Are What We Hide 5</i>	75
Gambar 3.47. <i>Peta Lokasi Pameran “Témoins Hybrides”</i>	76
Gambar 3.48. <i>View Exhibition “Témoins Hybrides”</i>	80
Gambar 3.49. <i>Global Identity</i>	81
Gambar 3.50. <i>Deceit as a Police</i>	82
Gambar 3.51. <i>New Person With Same Old Problem</i>	83

Gambar 3.52. <i>Serie – heureusement, il n’y en a pas</i>	84
Gambar 3.53. <i>No Money, No Comment</i>	85
Gambar 3.54. <i>Peace, Love & Vedetta</i>	86
Gambar 3.55. <i>Nationalism</i>	87
Gambar 3.56. <i>I Love You But You Don’t Love Me, I Can Understand #1</i>	88
Gambar 3.57. <i>I Love You But You Don’t Love Me, I Can Understand #2</i>	89
Gambar 3.58. Suasana ruang pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”	90
Gambar 3.59. Peta Lokasi Pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”	91
Gambar 3.60. Ruang Pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”	91
Gambar 3.61. <i>I Eat While You Sleep</i>	93
Gambar 3.62. <i>Life is a Trick</i>	94
Gambar 3.63. Percakapan Gudukan Dengan Tuan Tradisi.....	95
Gambar 3.64. <i>I Just Went Back Saudi Arabia</i>	96
Gambar 3.65. Dibenturkan Agama.....	97
Gambar 3.66. Memori Ungu 1.....	98
Gambar 3.67. Memori Ungu 2.....	99
Gambar 3.68. Memori Ungu 3.....	100
Gambar 3.69. Memori Ungu 4.....	101
Gambar 3.70. Memori Ungu 5.....	102
Gambar 3.71. Caraku Menghargaimu 1-3.....	103
Gambar 3.72. Masih Banyak Yang Harus Kita Kerjakan.....	104
Gambar 3.73. Selamat Datang Kembali Rasisme.....	105
Gambar 3.74. Kecerdasan Berbuah Kerakusan.....	106
Gambar 3.75. Generasi Mononton.....	107
Gambar 3.76. Demokrasi Dalam Mulut Harimau.....	108
Gambar 3.77. Suasana ruang pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”..	109
Gambar 3.78. Peta Lokasi Pameran “ <i>Snobs Behind Ketchup</i> ”	110
Gambar 3.79. <i>Overwhelming</i>	111
Gambar 3.80. <i>I Love To Talk To My Hand</i>	112
Gambar 3.81. <i>Landscape of Password</i>	113
Gambar 3.82. <i>Shit Wrong Party Again</i>	114
Gambar 3.83. <i>Dark Jealousy</i>	115
Gambar 3.84. <i>Happy Army</i>	116
Gambar 3.85. <i>Ask Me Why</i>	117

Gambar 3.86. <i>An Old Apartment of Coalition</i>	118
Gambar 3.87. Kepala Benang.....	119
Gambar 3.88. <i>Surveillance Head</i>	120
Gambar 3.89. <i>Global Paranoia</i>	121
Gambar 3.90. View sudut ruang pameran “ <i>Snobs Behind Ketchup</i> ”.....	122
Gambar 3.91. Suasana pameran saat belangsung.....	122
Gambar 4.1. Peletakan Karya pada aspek dinding.....	129
Gambar 4.2. Peletakan Karya pada aspek dinding.....	130
Gambar 4.3. Perpaduan media lantai sebagai karya.....	131
Gambar 4.4. Perpaduan media dinding sebagai karya.....	131
Gambar 4.5. Perpaduan media plafon sebagai karya.....	132
Gambar 4.6. Karya yang diletakan pada aspek lantai.....	133
Gambar 4.7. Karya yang diletakan pada aspek dinding.....	133
Gambar 4.8. Karya yang diletakan pada aspek lantai.....	134
Gambar 4.9 Karya yang diletakan pada aspek dinding.....	135
Gambar 4.10. Komposisi Warna Pameran “ <i>We Are What We Mask</i> ”.....	136
Gambar 4.11. Komposisi Warna Pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”.	137
Gambar 4.12. Komposisi Warna Pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”.....	138
Gambar 4.13. Komposisi Warna Pameran “ <i>Snobs Behind Ketchup</i> ”.....	139
Gambar 4.14. Komposisi tekstur pada material karya.....	140
Gambar 4.15. Komposisi tekstur pada material karya.	141
Gambar 4.16. Komposisi tekstur pada material karya.	142
Gambar 4.17. Komposisi tekstur pada material karya.	143
Gambar 4.18. Elemen pola pada pameran “ <i>We Are What We Mask</i> ”.....	144
Gambar 4.19. Elemen pola pada pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”.	145
Gambar 4.20. Pola <i>background</i> pada ruang pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”.....	146
Gambar 4.21. Pola <i>background</i> pada ruang pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”	146
Gambar 4.22. Pola <i>background</i> pada ruang pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”	147
Gambar 4.23. Elemen pola pada pameran “ <i>Snobs Behind Ketchup</i> ”.....	148
Gambar 4.24. Bentuk karakter pada pameran “ <i>We Are What We Mask</i> ”.....	149
Gambar 4.25. Bentuk karakter pada pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”.....	150

Gambar 4.26. Bentuk karakter pada pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”..	151
Gambar 4.27. Bentuk karakter patung pada pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”.	151
Gambar 4.28. Bentuk karakter pada pameran “ <i>Snobs Behind Kechup</i> ”	152
Gambar 4.29. Bentuk karakter di setiap pameran.	153
Gambar 4.30. Beberapa karya dengan elemen volume pada pameran “ <i>We Are What We Mask</i> ”.	155
Gambar 4.31. Beberapa karya dengan elemen volume pada pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”..	156
Gambar 4.32. Beberapa karya dengan elemen volume pada pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”..	157
Gambar 4.33. Beberapa karya dengan elemen volume pada pameran “ <i>Snobs Behind Kechup</i> ”.	158
Gambar 4.34. Susunan <i>lighting</i> pada ruang pameran.	160
Gambar 4.35. Penampakan pencahayaan yang dihasilkan.	161
Gambar 4.36. Susunan <i>lighting</i> pada ruang pameran..	162
Gambar 4.37. Jenis lampu yang digunakan.	162
Gambar 4.38. Penampakan pencahayaan yang dihasilkan.	163
Gambar 4.39. Susunan <i>lighting</i> pada ruang pameran.	164
Gambar 4.40. Penampakan pencahayaan yang dihasilkan.	165
Gambar 4.41. Susunan <i>lighting</i> pada ruang pameran.	166
Gambar 4.42. Penampakan pencahayaan yang dihasilkan..	167
Gambar 4.43. sudut suasana ruang pameran “ <i>We Are What We Mask</i> ”	168
Gambar 4.44. sudut ruang pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”.	169
Gambar 4.45. suasana sudut ruang pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”.	170
Gambar 4.46. suasana sudut ruang pameran “ <i>Snobs Behind Kechup</i> ”	171
Gambar 4.47. <i>Photo series (Life is Comfort Then You Have to Pay Taxi Mater)</i> .	172
Gambar 4.48. <i>Photo series (Finger of Dream dan Please Donate Your Smile)</i> ..	172
Gambar 4.49. Interaksi aktif yang terjadi pada pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ”..	173

Gambar 4.50. Interaksi aktif yang terjadi pada pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”	174
Gambar 4.51. Interaksi aktif yang terjadi pada pameran “ <i>This Republic Need More Semeleh</i> ”	175
Gambar 4.52. Interaksi aktif yang terjadi pada pameran “ <i>Snobs Behind Ketchup</i> ”	175
Gambar 4.53. Interaksi aktif yang terjadi pada pameran “ <i>Témoin Hybride</i> ” dengan masyarakat sekitar yang berada di jalan.. ..	177



ABSTRAK
Karakteristik Visual Ruang Pameran Seni
Studi Kasus Empat Pameran Karya Eko Nugroho Tahun 2008-2013
Humaira

Penelitian ini berjudul “Karakteristik Visual Ruang Pameran Seni Studi Kasus Empat Pameran Karya Eko Nugroho Tahun 2008-2013”. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik visual ruang pameran karya Eko Nugroho yang ditinjau dari aspek interior dan latar belakang konsep perancangan. Manfaat penelitian untuk menambah referensi dalam berkarya, Memberikan pemahaman baru bahwa sebuah interior dapat berhubungan dengan sebuah karya seni dan dapat memberi pencerahan baru bagi setiap orang yang tertarik pada sebuah karya seni pada pameran senidalam aspek interior.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, internet *browsing*, dan wawancara. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Dengan kriteria tersebut, maka pada penelitian ini sample yang diambil adalah “*We Are What We Mask*” Singapore, “*Temoin Hybride*” Perancis, “*This Republic Need More Semeleh*” Indonesia, “*Snobs Behind Ketchup*” USA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen desain yang sangat penting, terutama elemen garis, warna, tekstur, bentuk, cahaya, ruang dan pola sangat menunjang untuk menunjukkan karakteristik visual seorang seniman dalam berkarya. Namun sebuah karakteristik juga merupakan sebuah cerita atau pesan yang ingin disampaikan kepada pengunjung yang menjadi nilai lebih sehingga memiliki unsur kenangan bagi pengunjung.

Kata Kunci: Karakteristik Visual, Ruang Pameran Seni, Eko Nugroho



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Karakteristik visual merupakan sesuatu yang bisa dilihat dan diamati. Karakteristik visual memiliki berbagai ciri untuk diamati, yakni dari segi bentuk, garis, warna, bidang, material dan volume. Jika seseorang memiliki karakteristik dalam berkarya maka pada umumnya karya tersebut mudah diketahui dan mudah dikenal tanpa harus melihat *caption*. Pada umumnya karakteristik visual dimiliki setiap seniman.

Pameran adalah suatu kegiatan penyajian karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas dan jenis pameran ada bermacam-macam tidak hanya sebuah penyajian karya seni namun bisa juga sebagai alat promosi bagi beberapa perusahaan yang menawarkan produknya. Sebagai contoh pada karya pameran seni rupa Eko Nugroho, seniman kontemporer yang berasal dari Yogyakarta yang sudah dikenal di kancah seni rupa internasional dengan konsep kesenian yang melawan arus utama yang berlaku pada umumnya, Ia membawa konsep berkesenian dengan tema yang unik dan memiliki ciri karakteristik visual dalam setiap karyanya di pameran seni internasional maupun lokal. Eko Nugroho selalu memiliki ciri khas dalam berpameran yang selalu meliputi karakter seorang manusia dengan topeng.

“People lost in freedom and I have become interested in situation there is a kind of social and political setting in art.” Merupakan sebuah kutipan yang tertera dalam *website* Eko Nugroho. Dalam karyanya ia selalu menandai kecenderungan estetika simbolisme, di mana konteks sosial budaya berpengaruh terhadap permasalahan politik sosial yang terjadi di Indonesia, terutama di wilayah Yogyakarta. Sebagai mana hal ini merupakan pilihan jalur yang diluar arus untuk menyebarkan ideologi sosialisme kerakyatan dengan melalui media kesenian, melalui sebuah karya dari Eko Nugroho.

Karyanya meliputi aspek dari pembentuk ruang berupa lantai, dinding, dan plafon sebagai salah satu media berkarya. Ia selalu melakukan eksperimen terhadap karyanya meliputi media berkarya berupa bahan. Dan saat ini Eko Nugroho memasuki karya furniture yang dipadukan dengan karakteristik visual yang dimilikinya.

Dari uraian di atas, maka penulisan ini bermaksud untuk mempelajari dan memahami karakteristik visual ruang pameran seni studi kasus empat pameran karya Eko Nugroho tahun 2008-2013 serta konsep apa yang melatarbelakangi perancangan ruang pameran karya Eko Nugroho.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka berikut ini adalah rumusan masalah pada penelitian yang akan dibahas

1. Karakteristik visual apa saja yang ditampilkan pada ruang pameran seni dengan studi kasus empat pameran karya Eko Nugroho tahun 2008-2013?
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi perancangan ruang pameran seni Eko Nugroho?

C. TUJUAN

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain

1. Untuk mengetahui karakteristik visual ruang pameran karya Eko Nugroho yang ditinjau dari aspek interior.
2. Mengetahui konsep apa saja yang melatarbelakangi perancangan ruang pameran karya Eko Nugroho di setiap pameran seni.

D. MANFAAT

Dari penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menjadi salah satu referensi dalam berkarya

2. Memberikan pemahaman baru bahwa sebuah interior dapat berhubungan dengan sebuah karya seni
3. Diharapkan dapat memberi pencerahan baru bagi setiap orang yang tertarik pada sebuah karya seni pada pameran seni dalam aspek interior.

E. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menurut (Sugiyono, 2011:15), bahwa: Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil beberapa kasus pameran yaitu untuk melihat secara detail setiap pameran seni karya Eko Nugroho tahun 2008-2013, beserta konsep yang melatar belakangnya, pada setiap pameran seni kasus-kasus tersebut ditinjau dengan cara wawancara secara langsung dengan Eko Nugroho dan rekan-rekan kerja di sekitar Eko Nugroho, ditambah dengan beberapa refrensi dari buku dan internet.

1. METODE PENDEKATAN DESKRIPTIF

Jenis metode pendekatan dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa agar membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. OBJEK PENELITIAN

Objek yang dipilih berdasarkan lokasi dan tema yang diangkat oleh Eko Nugroho, berikut adalah populasi dan sampel dari objek penelitian yang dipilih :

a. POPULASI DAN SAMPEL

1). Populasi

Eko Nugroho telah mengikuti beberapa macam katagori pameran dari tahun 2000-2013 meliputi 15 kali *art residensi*, 28 kali *group exhibition* dan 26 kali *solo exhibition*. Pada penulisan ini akan diutamakan pada tahun 2008-2013 yang telah dilakukan sebanyak 14 kali pameran *solo exhibition*.

2). Sampel

Menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:68). Teknik ini paling cocok digunakan untuk penelitian kualitatif yang tidak melakukan generalisasi, dengan kriterial sebagai berikut:

- a) Lokasi tempat, yang dipilih berdasarkan dari berbagai macam negara yang berbeda-beda.
- b) Tema, yang dipilih berdasarkan tema atau latar belakang cerita yang meliputi pameran seni rupa.
- c) *Experiment media* dalam berkarya, yang dipilih berdasarkan media apa saja yang digunakan pada karya Eko Nugroho.
- d) Tahun, yang dipilih berdekatan yakni tahun 2008 – 2013

Berdasarkan kriteria diatas maka diambil 4 objek ruang pameran seni, yang diantaranya adalah “*we are what we mask*” Singapore, “*temoin hybride*” Perancis, “*This republic need more semeleh*” Indonesia, “*Snobs behind ketchup*” USA.

3. METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi dan beberapa info dari buku dan internet.

- a. Wawancara: dengan Eko Nugroho, rekan-rekan dari Eko Nugroho dan kurator.
- b. Pengumpulan dokumentasi berupa foto dan video.
- c. Studi Pustaka
- d. Internet *Browsing*

4. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Pada tahapan awal metode yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui sumber buku dan internet *browsing* yang berhubungan dengan pameran seni karya Eko Nugroho dan selanjutnya metode yang dilakukan adalah wawancara langsung dengan Eko Nugroho dan rekan-rekan yang berhubungan langsung dengan karya, dengan tambahan wawancara dengan kurator sebagai pakar seni. Berikut ini dijelaskan langkah objek analisis:

- 1). Karakteristik visual ruang pameran
- 2). Konsep perancangan

Dokumentasi dari Eko Nugroho akan dijadikan metode analisis data selanjutnya untuk mendukung penulisan.

